Nomor : 162/C.05/H.2/XI/2024
Lamp. : 1 bendel
Hal : Edaran Penyampaian Dokumen Renstra PkM UMBY

1 November 2024

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
ditempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memberikan arah, pedoman, dan acuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menyampaikan **Dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) UMBY Versi Revisi 2024**.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu Dosen dapat mencermati dan menjadikan dokumen Renstra PkM UMBY Versi Revisi 2024 sebagai acuan dalam penyusunan serta pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan PkM yang dilaksanakan dapat selaras dengan arah pengembangan universitas dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Dokumen Renstra PkM UMBY Versi Revisi 2024 dapat diakses melalui dokumen terlampir pada surat edaran ini dan juga dapat diunduh melalui website LPPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta (https://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/)

Demikian surat edaran ini disampaikan. Atas perhatian, kerja sama, dan kontribusi Bapak/Ibu Dosen dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami mengucapkan terima kasih.

Kepala LPPM,

Luky Kurniawan, S.Pd., M.Pd

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

Management System ISO 9001:2015
TUVRheinland CERTIFIED
www.tuv.com ID 9108653428

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
Nomor : 305a/SK/Rek/X/2024
Tentang
Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM)
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
Tahun 2021-2025 (Revisi 2024)

REKTOR UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

Menimbang :
1. Dalam rangka mengarahkan pengabdian kepada masyarakat dosen di lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta agar selaras dengan prioritas persoalan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat, visi-misi dan keunggulan (kekhasan) Universitas, dan rencana pengembangan serta diferensiasi misi Universitas, maka dipandang perlu membuat Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat (Renstra PPM), yang diperlukan sebagai panduan arah pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang akan diajukan baik di tingkat lokal nasional, maupun internasional.
2. Bahwa untuk keperluan tersebut pada butir (1) dipandang perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :
1. Surat Keputusan Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta Nomor 117/SK/IX/2008 tanggal 10 September 2008, tentang Statuta Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta Nomor 118/SK/IX/2008 tanggal 10 September 2008, tentang Rencana Strategis Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta Nomor 78/SK/IX/2008 tanggal 10 September 2008, tentang Pendirian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
4. SK Rektor No. 185/SK/Rek/VIII/2024 tentang Penetapan Diferensiasi Misi UMBY.

Memperhatikan : Rapat Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana Yogyakarta Tahun 2021-2025 oleh Kelompok Pelaksana Pengabdian Universitas Mercu Buana Yogyakarta, tanggal 15 September 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menetapkan Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat (Renstra PPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2021-2025 (Revisi 2024).

Pertama : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Kedua : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 1 Oktober 2024
Rektor,

Dr. Ir. Agus Slamet, S.TP., M.P.

Tembusan Yth. :
1. Ketua Yayasan Wangsa Manggala
2. Para Pejabat Struktural

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RENSTRA PkM)

Tahun 2021 - 2025



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

MARET 2021

(EDISI REVISI 2024)

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RENSTRA PkM)

TAHUN 2021 - 2025

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

MARET 2021

(EDISI REVISI 2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) Periode 2021-2025. Edisi revisi tahun 2024 ini menegaskan arah diferensiasi misi UMBY sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Rektor Nomor 185/SK/Rek/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024, yakni fokus utama pada bidang pendidikan dengan kekhasan kewirausahaan sosial. Revisi diarahkan untuk memperkuat keterpaduan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pemanfaatan luaran PkM bagi mitra dan pembelajaran.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat adalah dokumen perencanaan tahunan yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan program kerja. Selanjutnya, agar penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di LPPM UMBY semakin mantap, terarah, dan mencapai sasaran maka LPPM UMBY perlu menyusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat. Di samping itu, Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat UMBY dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Pada intinya dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat berisi roadmap pengabdian kepada masyarakat yang menjadi panduan bagi individu, institusi, maupun *stakeholders* LPPM yang akan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didanai secara mandiri dan atau melalui kerjasama dengan swasta/instansi pemerintah dan atau bantuan dari UMBY.

Dokumen ini disusun secara komprehensif oleh Tim yang terdiri dari perwakilan tiap Prodi (kaprodi) dan Dekan di lingkungan UMBY. Tim sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan dukumen Rencana Strategis PkM ini, namun masukan dan kritik yang konstruktif tetap diharapkan demi lebih baiknya naskah ini. Akhirnya kami menghaturkan banyak terima kasih kepada Tim yang telah berkontribusi dan berpartisipasi

dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Yogyakarta, Oktober 2024

Tim Penyusun Edisi Revisi 2024

SAMBUTAN REKTOR

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menjadi salah satu pilar penerapan dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi atau hilirisasi penelitian, yang pada akhirnya berperan sentral dalam kemajuan pemberdayaan masyarakat sekitar. Kemajuan PkM sangat ditentukan oleh arah yang jelas dalam PkM dan penelitian yang dilakukan civitas akademika di lingkungan Universitas. Oleh karenanya penajaman arah PkM yang sekaligus sebagai arah pengembangan Universitas merupakan jalan bagi kemajuan tersebut.

Arah yang jelas tersebut pada akhirnya akan menumbuhkembangkan atmosfer PkM yang menjadi penciri Universitas berbasis penerapan hasil penelitian melalui PkM. Terbangunnya atmosfer budaya mengabdi dan meneliti akan menjadi dasar bagi tumbuhnya budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi. Dengan itu maka perguruan tinggi akan makin berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perguruan tinggi juga akan mampu menghasilkan lulusan yang berintelektual tinggi dan mandiri.

Dalam rangka mengarahkan PkM dosen di lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta agar selaras dengan prioritas persoalan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat, visi-misi dan keunggulan (kekhasan) Universitas, dan rencana pengambangan Universitas maka dipandang perlu membuat Rencana Strategis PkM diperlukan sebagai panduan arah PkM dosen Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang akan diajukan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Sesuai dengan visi Universitas Mercu Buana Yogyakarta untuk “Angudi Mulyaning Bangsa” yang dituangkan dalam Statuta UMBY 2020, Rencana Strategis UMBY 2018-2022, maka PkM di Universitas diarahkan untuk memecahkan berbagai persoalan kerakyatan dan kebangsaan melalui hilirisasi pengelitian. PkM di UMBY merujuk pada Riset unggulan dilakukan secara interdisiplin untuk memberikan sumbangan nyata bagi pemenuhan kebutahan masyarakat baik di tingkat daerah maupun nasional. Seperti halnya Riset unggulan UMBY maka PkM di UMBY berorientasi pada “*kemandirian bangsa dan keberdayaan rakyat*”.

Pada kesempatan ini kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh peneliti di lingkungan Universitas yang telah bersama-sama menyusun Rencana

Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) ini. Semoga ini menjadi awal bagi kemajuan penelitian di Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang pada akhirnya akan bermuara pada kemajuan dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Catatan revisi 2024: Berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 185/SK/Rek/VIII/2024, diferensiasi misi UMBY difokuskan pada bidang pendidikan dengan kekhasan kewirausahaan sosial. Arah ini diintegrasikan ke dalam Renstra PkM 2021–2025 sebagai penguatan relevansi program, pemanfaatan hasil penelitian, dan kontribusi kegiatan PkM pada proses pendidikan.

Yogyakarta, 27 Oktober 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
KATA PENGANTAR ii
SAMBUTAN DAN PENGESAHAN REKTOR UMBY iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PkM UMBY 3
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PkM UMBY 9
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA 16
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI 42
BAB VI PENUTUP 52
LAMPIRAN
1. SOP Pengusulan dan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 53

BAB I
PENDAHULUAN

Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) didirikan pada tahun 1985 dengan nama Institut Pertanian Wangsa Manggala (IPW). Pada tahun 1986 IPW dikembangkan menjadi Universitas Wangsa Manggala (UNWAMA) sesuai Surat Keputusan Yayasan Wangsa Manggala No. 01/SKEP/KET/YWM/III/85 dan secara resmi berdirinya tanggal 1 Oktober 1986. UNWAMA didirikan berdasarkan azas Pancasila dan berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945, berkebudayaan bangsa serta berorientasi kepada system pendidikan nasional. Tujuan utama didirikannya UNWAMA adalah :

1. Menghasilkan sarjana-sarjana yang bertakwa kepada Tuhan YME, berkepribadian Pancasila,
2. Mampu menjadi wahana dalam mencapai kesejahteraan spiritual dan material bagi diri sendiri dan pemerataannya kepada masyarakat Indonesia umumnya dan masyarakat pedesaan khususnya.

Perkembangan selanjutnya dilakukan pergantian nama menjadi Universitas Mercu Buana Yogyakarta berdasarkan SK Yayasan Wangsa Manggala Nomor: 02/Skep/Ket/ YWM/IV/2008 tanggal 1 April 2008 dan SK Mendiknas Nomor : 102/D/O/2008 tanggal 12 Juni 2008. UMBY merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 yang bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.

Dalam melaksanakan salah satu dharma dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), maka Universitas Mercu Buana Yogyakarta menetapkan Renstra pengabdian masyarakat yang berbasis pada Visi Misi UMBY dalam Grand Strategy UMBY tahun 2013-2029 dan renstra periode 5 tahunan serta berbasis pada riset strategis dan unggulan yang dikembangkan UMBY dalam Rencana Induk Penelitian UMBY periode 2021 - 2025.

Renstra PkM UMBY ini berlaku untuk periode 2021 – 2025 dan merupakan penjabaran dari Visi Misi UMBY sesuai Grand Strategy UMBY tahun 2013 – 2029 di

bidang pengabdian masyarakat. Renstra PkM UMBY termasuk *road map* PkM yang berorientasi dengan hasil riset sesuai amanah yang digariskan oleh Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (RISTEK BRIN) Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII yaitu skim-skim pengabdian masyarakat mensyaratkan adanya sinkronisasi hasil penelitian dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Rentra PkM UMBY disusun berdasarkan evaluasi internal terhadap PkM dan luarannya yang dihasilkan para dosen UMBY dan lokakarya dalam rangka penyusunan PkM UMBY yang dihadiri pemangku kepentingan internal UMBY dan pihak eksternal yang berkerja sama dengan UMBY. Renstra UMBY ini disusun berlandaskan Statuta UMBY dan Peraturan Akademik UMBY dan merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) UMBY 2017 – 2022 serta Grand Strategy UMBY tahun 2013-2029 di bidang pengabdian masyarakat.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PkM UMBY

2.1. Visi dan Misi UMBY

Visi UMBY yaitu: Menjadi Universitas Unggul di bidang Sociopreneur di tingkat Nasional yang Berwawasan International pada tahun 2029.

Misi UMBY yaitu

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Menerapkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada sociopreneur, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi tuntutan pengguna.
3. Melakukan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun luar negeri baik lembaga penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat serta kalangan pemerintah maupun swasta, industri dan masyarakat luas.

Makna kata kunci Unggul Mutu dan Bermanfaat pada Visi UMBY adalah sebagai berikut:

Unggul : UMBY berkomitmen untuk mencapai keunggulan dengan ciri kearifan lokal (*local wisdom*), dan *sociopreneurship*. Sebuah perguruan tinggi harus dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat dikompetisikan baik pada ranah nasional dan internasional. Dimensi keunggulan yang dikembangkan UMBY mengarah kepada 3 pilar keunggulan yakni: (a) pendidikan; (b) penelitian; (c) pengabdian kepada masyarakat; yang dilaksanakan oleh dosen dan/atau mahasiswa. Setiap pilar didorong untuk memiliki keunggulan spesifik yaitu kearifan lokal (*local wisdom*) dan *sociopreneurship*, sehingga memiliki nilai *competitiveness* yang tinggi. Ciri kearifan lokal dan kewirausahaan ini ditunjukkan dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi selama 2 tahun terkahir **sebagai bukti keunggulan UMBY, yaitu seperti disajikan pada Tabel 2.1. sebagai berikut**:

Tabel 2.1. Ciri kearifan lokal dan kewirausahaan ini ditunjukkan dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi selama 2 tahun terakhir sebagai bukti keunggulan UMBY

No	Komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi	Kegiatan
1	Pendidikan dan pengajaran	a. Workshop kurikulum dengan menambah materi pada mata kuliah *sociopreneurship.* b. Mahasiswa praktek wirausaha dengan membuat proposal PkM. c. Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi dan *student center learning.* d. Mengembangkan budaya kepemimpinan dengan prinsip kearifan lokal ditambahkan muatannya pada mata kuliah *sociopreneurship.* e. Setiap program studi membentuk unit bisnis sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan mahasiswa f. Prodi mendorong mahasiswa untuk membuat proposal program kreativitas mahasiswa pada beberapa matakuliah.
2	Penelitian dan Publikasi	a. Membuat Rencana Induk Penelitian (RIP) sesuai dengan ciri UMBY. b. Mengupayakan penelitian berbasis kearifan lokal: dan pemberdayaan UMKM untuk mendukung kewirausahaan yang ditunjukkan dengan keberhasilan meloloskan penelitian Desentralisasi maupun kompetitif nasional. c. Jumlah MoU internasional meningkat dalam 3 tahun terakhir dan implementasi dari MOU tersebut adalah diadakannya webinar series dengan beberapa Perguruan Tinggi Luar Negeri seperti Capis State University (CAPSU), University Pendidikan Sultan Idris Malaysia (UPSI), Universitas Malaysia Kelantan. d. Beberapa dosen telah berhasil publikasi di Jurnal Internasional berindeks Scopus.
3	Pengabdian kepada Masyarakat	a. Pengabdian diarahkan mengembangkan produk lokal untuk bisa bersaing di pasaran luas, b. Pengabdian juga diarahkan mengembangkan kewirausahaan mahasiswa dan masyarakat. c. Meningkatkan masyarakat binaan UMBY d. Pengembangan pemberdayaan masyarakat pedesaan.

Bukti keunggulan UMBY juga ditunjukkan dari prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional, antara lain Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan, dan pertukaran mahasiswa internasional.

2.2. Landasan Pengembangan Kebijakan Umum PkM UMBY

Pengembangan PkM UMBY tertuang dalam Renstra PkM UMBY dilandasi dengan Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa "pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa". Pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa "perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi". Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) juga mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai salah satu landasan historis pengembangan standar mutu PkM. Peraturan tersebut mengatur delapan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, yang meliputi standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksana, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, serta standar pendanaan dan pembiayaan PkM. Kedelapan standar tersebut menjadi acuan dalam membangun sistem penyelenggaraan PkM yang terencana, terstruktur, terukur, dan berorientasi pada penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam lingkup Nasional Renstra PkM UMBY mempertimbangkan Renstra Utama Kemenristek BRIN 2020 – 2024, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional 2020-2024 Sementara dalam lingkup wilayah Renstra PkM UMBY juga mempertimbangkan RPJM Daerah maupun Rencana Kegiatan Pembangunan Daerah (RKPD) Tahunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Provinsi di sekitar DIY (Jawa Tengah dan Jawa Timur, serta Kabupaten-Kabupaten di wilayah tersebut. **Sasaran Pokok Rencana Teknokratik RPJM 2020 – 2024 (Bappenas 2020) yang meliputi bidang : 1. Ekonomi 2. Peningkatan SDM yang berkualitas dan berdaya saing 3. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan 4. Memperkuat Infrastruktur dalam mendukung pengembangan ekonomi 5. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim 6. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.**

Landasan pengembangan kebijakan juga didasarkan Isu nasional SDGs Desa

sebagai upaya terpadu mewujudkan **Desa tanpa kemiskinan, Desa tanpa kelaparan, Desa sehat dan sejahtera, Pendidikan desa berkualitas, Desa berkesetaraan gender, Desa layak air bersih dan sanitasi, Desa yang berenergi bersih dan terbarukan, Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa, Inovasi dan infrastruktur desa, Desa tanpa kesenjangan, Kawasan pemukiman desa berkelanjutan, Konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan, Pengendalian dan perubahan iklim oleh desa, Ekosistem laut desa, Ekosistem daratan desa, Desa damai dan berkeadilan, Kemitraan untuk pembangunan desa, dan Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.**

Diferensiasi Misi dan Arah Pengembangan PkM (Revisi 2024)

Keputusan Rektor Nomor 185/SK/Rek/VIII/2024 menetapkan diferensiasi misi UMBY pada bidang pendidikan dengan kekhasan kewirausahaan sosial. Oleh karena itu, pengembangan PkM LPPM UMBY diarahkan untuk (1) menerapkan hasil riset unggulan bagi kebutuhan mitra; (2) meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui kewirausahaan sosial, teknologi tepat guna, dan kearifan lokal; (3) mengintegrasikan hasil PkM yang relevan ke dalam bahan ajar, modul, studi kasus, dan pembelajaran kontekstual; serta (4) memantau mutu, kemanfaatan, dan keberlanjutan luaran.

2.3. Analisis Situasi dan Kondisi PkM UMBY

Program strategis PkM yang dikelola oleh LPPM UMBY untuk masa depan disusun berdasarkan analisis situasi LPPM UMBY menggunakan hasil analisis SWOT. Hasil analisis SWOT tersebut sebagai berikut:

1. Kekuatan *(Strengths)*

a. Civitas akademika UMBY memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
b. Meningkatnya kuantitas dosen untuk melaksanakan PkM.
c. Lokasi kampus dekat dengan kawasan pedesaan dan industri kecil/UKM
d. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai program pengabdian kepada masyarakat.
e. Sarana dan prasarana belajar yang baik.
f. Terjalinnya kemitraan dalam pelaksanaan PkM baik dengan instansi swasta

maupun pemerintah daerah khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

g. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim pengabdian secara multidisiplin.

h. Tersedianya jurnal internal UMBY yang menampung hasil-hasil PkM.

2. Kelemahan (*Weakness*)

a. Minimnya kerjasama Pengabdian Internasional

b. Kemampuan dosen untuk melakukan PkM belum merata.

c. Beberapa kegiatan PkM belum terarah secara sistematis.

d. Serapan pendanaan eksternal masih rendah.

e. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan- pengajaran.

f. Kuantitas kemitraan pelaksanaan PkM masih sedikit.

3. Kesempatan *(Opportunities)*

a. Kuantitas skim PkM dan ketersediaan dana dari Kemenristek/BRIN memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program PkM melalui simlitabmas.

b. Adanya tuntutan pelaksanaan PkM setiap dosen dalam rangka Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.

c. Tersedianya kerjasama PkM dengan dana dari eksternal.

d. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM.

e. Lokasi kampus yang berada di wilayah pedesaan dan banyak industri/UMKM.

4. Ancaman (*Threats*)

a. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana PkM dari eksternal.

b. Peraturan perundang-undangan terkait kebijakan PkM yang sering berubah.

c. Kurangnya tingkat kepercayaan *stakeholders* terhadap PkM yang dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat saat ini telah memperoleh dana baik dari dana Internal UMBY, dana mandiri dosen, dan dana dari kemenristek/BRIN. Pada tahun 2017, 2018, 2019 Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Kemenristek-

BRIN, yaitu PkM program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM), Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK), Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE), dan Ipteks Bagi Wilayah (IbW) seperti disajikan pada Tabel 2.2. sebagai berikut:

Tabel 2.2. Jumlah Perolehan Hibah PkM dari Dikti Tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020

No	Skim PkM Dikti	Jumlah Perolehan				
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	IbM	7	10	0	0	0
2	IbW	2	0	0	0	0
3	IbK	0	3	0	0	0
4	IbPE	1	0	0	0	0
5	IbDM	0	1	0	0	0
6	PKM	0	0	9	6	2
7.	PKW	0	0	1	0	0

BAB III
GARIS BESAR RENSTRA PkM UMBY

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1 Tujuan UMBY

Universitas Mercu Buana Yogyakarta memiliki tujuan yaitu

1. Menghasilkan lulusan inovatif dan memiliki keunggulan dalam ilmu pengetahuan teknologi, dan/atau seni serta mempunyai kemampuan *sociopreneur* sebagai perwujudan dari cita-cita *"Angudi Mulyaning Bangsa"*.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta karya inovatif yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa.
3. Meningkatkan dan memberdayakan masyarakat untuk kemakmuran bangsa.

3.1.2. Sasaran UMBY

Dalam mewujudkan tujuan, UMBY menetapkan 3 sasaran utama untuk mencapai *grand strategy* periode 2013-2029, yaitu:

1. Terciptanya lulusan yang unggul dan berkompetensi
2. Terwujudnya kemampuan civitas akademika yang profesional, memiliki otonomi dan bertanggung jawab, mampu mengembangkan kearifan lokal dan kewirausahaan serta aktualisasi dirinya.
3. Adanya kemanfaatan dari kerjasama di tingkat daerah, nasional, regional, dan internasional.

3.1.3. Tujuan dan Sasaran PkM UMBY

Merujuk pada Tujuan dan sasaran UMBY maka **Tujuan kegiatan PkM UMBY adalah:** Meningkatkan kemampuan civitas akademika (dosen dan mahasiswa) dalam peningkatan pemberdayaan dan kemakmuran masyarakat. Sedangkan **Sasaran PkM UMBY adalah:** Mewujudkan lulusan yang unggul dan berkompetensi serta mewujudkan kemampuan civitas akademika yang profesional dengan ciri mengembangkan kearifan lokal dan kewirausahaan melalui kegiatan PkM untuk memberikan kemanfaatan di tingkat daerah, nasional, regional, dan internasional.

Sasaran PkM di UMBY adalah

1. Meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat (IPM).
2. Meningkatkan pelibatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan daya saing bangsa.

3.2. Strategi Pengembangan dan Kebijakan PkM LPPM UMBY

3.2.1 Strategi Pengembangan berbasis masukan, proses, dan luaran

Terdapat lima aspek yang mendukung penyusunan Renstra PkM sebagai dasar penyusunan strategi PkM LPPM UMBY, yaitu Visi dan Misi UMBY, perkembangan dan capaian PkM, peran unit kerja pengelola PkM dan potensi yang dimiliki di bidang PkM, serta implementasi hasil riset. Renstra PkM diarahkan berorientasi pada implementasi hasil hasil riset yang dikembangkan dengan fokus riset sesuai Rencana Induk Penelitian, sebagai berikut:

1. **Ketahanan Pangan**

   Pangan untuk kemandirian dan kesehatan masyarakat. Penerapan teknologi peternakan dalam peningkatan produktivitas hasil ternak.

2. **Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas**

   Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal

3. **Pertanian Berkelanjutan dan Integrasi Pertanian – Peternakan/Perikanan-Pengolahan**

   Pertanian dan peternakan organik di lahan pekarangan dan lahan marjinal

4. **Bisnis, Koperasi, dan UMKM**

   Penguatan Bisnis dan Kelembagaan Ekonomi Rakyat

5. **Etika Budaya dan Komunikasi**

   Penjagaan etika budaya dan komunikasi masyarakat berbasis Teknologi Informasi

6. **Sosial-Humaniora dan Kependidikan**

   Pembudayaan pengembangan kebugaran, mental dan dimensi-dimensi pengetahuan

untuk membentuk pribadi berkarakter.

7. Teknologi Informasi Berbasis *Artificial Intelligence.*

Penerapan *Artificial Intelligence* dalam pengembangan teknologi informasi.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut dan Isu nasional **Sasaran Pokok Rencana Teknokratik RPJM 2020 – 2024 (Bappenas 2020) yang meliputi bidang 1. Ekonomi 2. Peningkatan SDM yang berkualitas dan berdaya saing 3. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan 4. Memperkuat Infrastruktur dalam mendukung pengembangan ekonomi 5. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim 6. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.**

Landasan pengembangan kebijakan juga didasarkan SDGs Desa sebagai upaya terpadu mewujudkan **Desa tanpa kemiskinan, Desa tanpa kelaparan, Desa sehat dan sejahtera, Pendidikan desa berkualitas, Desa berkesetaraan gender, Desa layak air bersih dan sanitasi, Desa yang berenergi bersih dan terbarukan, Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa, Inovasi dan infrastruktur desa, Desa tanpa kesenjangan, Kawasan pemukiman desa berkelanjutan, Konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan, Pengendalian dan perubahan iklim oleh desa, Ekosistem laut desa, Ekosistem daratan desa, Desa damai dan berkeadilan, Kemitraan untuk pembangunan desa, dan Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif, maka** disusun matrik masukan proses, dan luaran kegiatan PkM UMBY sebagai berikut:

Tabel 3.1. Masukan Proses, dan Luaran Kegiatan PkM UMBY

MASUKAN	PROSES	LUARAN
A. HASIL RISET DENGAN FOKUS PADA: **1. Ketahanan Pangan** Pangan untuk kemandirian dan kesehatan masyarakat. Penerapan teknologi peternakan dalam peningkatan produktivitas hasil ternak. **2. Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas** Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal	A. KEGIATAN IMPLEMENTASI HASIL RISET MELALUI BERBAGAI PROGRAM PkM B. KEGIATAN PkM UNGGULAN Kedua proses PkM tersebut dikelompokkan menjadi: 1. PkM Dana internal UMBY dan	A. TERCAPAINYA TUJUAN DAN SASARAN PkM UMBY: **Tujuan kegiatan PkM UMBY adalah:** Meningkatkan civitas akademika (dosen dan mahasiswa) kemampuan civitas akademika (dosen dan mahasiswa) dalam peningkatan pemberdayaan dan kemakmuran masyarakat. **Sasaran PkM UMBY adalah:** Mewujudkan lulusan yang

MASUKAN	PROSES	LUARAN
Pertanian Berkelanjutan dan Integrasi Pertanian - Peternakan/Perikanan-Pengolahan Pertanian dan peternakan organik di lahan pekarangan dan lahan marjinal **4. Bisnis, Koperasi, dan UMKM** Penguatan Bisnis dan Kelembagaan Ekonomi Rakyat **5. Etika Budaya dan Komunikasi** Penjagaan etika budaya dan komunikasi masyarakat berbasis Teknologi Informasi **6. Sosial-Humaniora dan Kependidikan** Pembudayaan pengembangan kebugaran, mental dan dimensi-dimensi pengetahuan untuk membentuk pribadi berkarakter. **7. Teknologi Informasi Berbasis *Artificial Intelligence.*** Penerapan *Artificial Intelligence* dalam pengembangan teknologi informasi. B. POTENSI PkM di LPPM UMBY 1. SDM 2. Pusat studi 3. Sarana/ Fasilitas (laboratorium, perpustakaan dll)	Mandiri PkM Dana eksternal antara lain: kemenristek dikti, pemda, dan kerjasama dengan pihak swasta (ukm, industri, dan lsm, posdaya). 3. Program pemberdayaan masyarakat lain yang terkait kurikulum/ pengajaran UMBY antara lain mata kuliah KKN- pemberdayaan masyarakat	unggul dan berkompetensi serta mewujudkan kemampuan civitas akademika yang profesional dengan ciri mengembangkan kearifan lokal dan kewirausahaan melalui kegiatan PkM untuk memberikan kemanfaatan di tingkat daerah, nasional, regional, dan internasional. B. LUARAN HASIL PENGABDIAN: 1. Publikasi jurnal dan media massa 2. Buku ajar 3. Kebijakan 4. Produk dan penerapan ke masyarakat/Teknologi Tepat Guna C. PENINGKATAN PASTISIPASI DOSEN DALAM PkM 1. Jumlah proposal yang diajukan dan yang didanai oleh kemenristekdikti 2. Jumlah proposal yang diajukan dan yang didanai oleh instansi eksternal diluar kemenristekdikti 3. Jumlah PkM dengan dana internal UMBY dan Mandiri 4. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM

3.2.2 Formulasi Strategi Pengembangan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diarahkan untuk meningkatkan

kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, khususnya kelompok marjinal dan prasejahtera, melalui pendekatan kewirausahaan sosial (*sociopreneurship*), pemberdayaan potensi lokal, serta pemanfaatan hasil penelitian unggulan UMBY. Pengembangan PkM dilaksanakan dengan mengintegrasikan kepakaran dosen, inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan program pemberdayaan yang relevan, aplikatif, dan berkelanjutan.

Fokus pengembangan PkM berorientasi pada penerapan dan hilirisasi hasil penelitian UMBY sesuai dengan Renstra Penelitian UMBY, sehingga PkM unggulan diarahkan untuk mendukung pencapaian visi universitas, yaitu **unggul di bidang *sociopreneurship* di tingkat nasional dan berwawasan internasional**. Pada periode 2021–2025, pengembangan PkM UMBY mengacu pada tujuh bidang riset unggulan dan isu strategis, yaitu (1) pangan, (2) psikologi dan pemberdayaan komunitas, (3) pertanian berkelanjutan dan integrasi, (4) bisnis, koperasi, UMKM (5) etika budaya dan komunikasi, (6) sosial-humaniora dan kependidikan, serta (7) teknologi informasi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Ketujuh bidang tersebut menjadi landasan pengembangan program PkM yang berorientasi pada peningkatan kapasitas masyarakat, penguatan ekonomi kerakyatan, penerapan teknologi, serta pelestarian kearifan lokal.

Berdasarkan tujuh bidang unggulan tersebut, Peta Jalan PkM UMBY periode 2021–2025 disusun melalui lima tahapan pengembangan, yaitu **pemetaan potensi dan perencanaan (2021), penguatan kapasitas dan kelembagaan (2022), implementasi program unggulan (2023), pengembangan kemitraan dan hilirisasi luaran (2024), serta keberlanjutan dan peningkatan dampak (2025)**. Tahapan tersebut menjadi arah pengembangan PkM berbasis hasil penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan untuk mendukung pemberdayaan dan kemandirian masyarakat, sebagaimana disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. *Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat UMBY Periode 2021–2025*

Sesuai dengan tujuh bidang unggulan dan tahapan peta jalan PkM UMBY yang diarahkan untuk mendukung pencapaian keunggulan universitas di bidang *sociopreneurship*, maka formulasi **strategi pengembangan PkM UMBY** difokuskan pada beberapa strategi, yaitu:

1. Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia dan kapasitas dosen dalam melaksanakan PkM berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.
2. Memperkuat sistem penjaminan mutu PkM sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk menjamin mutu, relevansi, dan kemanfaatan program.
3. Menata dan memperkuat kelembagaan serta tata kelola PkM guna meningkatkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan.
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan serta pengelolaan sumber pendanaan PkM.
5. Memperluas dan mengimplementasikan kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dunia usaha, industri, dan mitra masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan dan pengembangan kewirausahaan sosial.
6. Mengembangkan PkM berbasis hasil penelitian unggulan, inovasi, dan solusi tepat guna yang relevan dengan tujuh bidang unggulan untuk menjawab kebutuhan masyarakat serta mendukung keberlanjutan program.
7. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan PkM melalui pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang mendukung efektivitas administrasi, pemantauan, evaluasi,

dan dokumentasi luaran.

8. Mengembangkan komunikasi, koordinasi, dan pendampingan yang lebih intensif, kolaboratif, dan beretika antara pengelola PkM, dosen pelaksana, serta mitra masyarakat guna meningkatkan pemanfaatan luaran dan keberlanjutan program.

Melalui implementasi strategi tersebut, pengembangan PkM UMBY diharapkan mampu memperkuat keterkaitan antara hasil penelitian, kepakaran dosen, dan kebutuhan masyarakat, sekaligus meningkatkan mutu, relevansi, kemanfaatan, serta dampak kegiatan PkM. Dengan demikian, pelaksanaan PkM tidak hanya berorientasi pada terlaksananya kegiatan, tetapi juga pada pemanfaatan hasil penelitian, penguatan kapasitas mitra, pengembangan kewirausahaan sosial, dan terwujudnya kemandirian masyarakat secara berkelanjutan.

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan tujuh bidang unggulan, peta jalan, dan strategi pengembangan pada Bab III, program dan kegiatan PkM UMBY dirumuskan. Program PkM diarahkan pada pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan, serta mendukung diferensiasi misi UMBY di bidang pendidikan dengan kekhasan kewirausahaan sosial. Skema program PkM disajikan pada Tabel 4.1, tahapan pengelolaan pada Subbab 4.3, dan indikator kinerja pada Tabel 4.2.

4.1 Program PkM Berdasarkan Sumber Pendanaan

Program PkM UMBY dikelompokkan menjadi dua berdasarkan sumber dana yang digunakan, yaitu:

1. **Program PkM dana internal**, bersumber dari institusi UMBY serta dana mandiri atau swadaya dosen dan mahasiswa.
2. **Program PkM dana eksternal**, bersumber dari pemerintah, antara lain Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kemendikbud dan kementerian/lembaga lainnya; kerja sama dengan lembaga atau instansi pemerintah maupun swasta dalam negeri, seperti pemerintah daerah dan CSR; serta dana dari masyarakat.

Pelaksanaan PkM dana eksternal mengacu pada panduan pemberi hibah, sedangkan PkM dana internal dan mandiri mengacu pada Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditetapkan LPPM UMBY. Besaran dana internal disesuaikan dengan kemampuan institusi, dan pertanggungjawabannya mengacu pada Standar Biaya Operasional (SBO) UMBY.

4.2 Skema Program PkM Dana Internal

Program PkM dana internal UMBY dilaksanakan melalui tujuh skema, yaitu PkM Reguler, Penugasan Khusus, bagi Kewirausahaan, bagi Proyek Desa, Inovasi KKN-PPM, Kerja Sama Dalam Negeri, dan Kerja Sama Luar Negeri. Setiap skema wajib melibatkan mahasiswa sehingga kegiatan PkM sekaligus menjadi sarana pembelajaran kontekstual. Skema bagi Kewirausahaan dan Inovasi KKN-PPM secara khusus mendukung kekhasan

kewirausahaan sosial dan pembelajaran berbasis masyarakat. Rincian setiap skema disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Skema program PkM dana internal UMBY

No	Skema	Fokus kegiatan	Syarat ketua pengusul	Pelibatan mahasiswa	Luaran wajib	Maks. dana (Rp)
1	PkM Reguler (PMR)	Peningkatan kemampuan pengabdi pemula dalam melaksanakan PkM	Minimal Asisten Ahli; skor SINTA overall ≥ 50	Minimal 2 mahasiswa	1 artikel jurnal PkM terakreditasi SINTA 4–6	6.000.000
2	PkM Penugasan Khusus (PMPK)	PkM atas penunjukan LPPM sesuai kebutuhan lokasi dan kepakaran dosen	Minimal Lektor; skor SINTA overall ≥ 100; ditunjuk LPPM	Minimal 2 mahasiswa	1 artikel jurnal PkM terakreditasi SINTA 4–6	7.000.000
3	PkM bagi Kewirausahaan (PMK)	Kewirausahaan berbasis IPTEKS oleh mahasiswa, pemberdayaan mitra usaha produk unggulan daerah, dan pengembangan usaha perguruan tinggi	Minimal Lektor; skor SINTA overall ≥ 100	Minimal 2 mahasiswa	1 artikel jurnal PkM terakreditasi SINTA 4–6	7.000.000
4	PkM bagi Proyek Desa (PMPD)	PkM yang ditujukan khusus wilayah desa	Minimal Lektor; skor SINTA overall ≥ 100	Minimal 2 mahasiswa	1 artikel jurnal PkM terakreditasi SINTA 4–6	7.000.000
5	PkM Inovasi KKN-PPM (PMIKP)	PkM dosen pembimbing KKN-PPM; hilirisasi hasil riset dengan konsep co-creation, co-financing, dan co-benefit	Minimal Lektor; skor SINTA overall ≥ 100	Minimal 1 kelompok mahasiswa KKN-PPM	1 artikel jurnal PkM terakreditasi SINTA 4–6	7.000.000
6	PkM Kerja Sama Dalam Negeri (PMKDN)	Kolaborasi dengan dosen/SDM institusi atau instansi dalam negeri; melampirkan MoU/ MoA/IA	Minimal Lektor; skor SINTA overall ≥ 200	Minimal 2 mahasiswa	1 artikel jurnal PkM terakreditasi SINTA 1–3	9.000.000
7	PkM Kerja Sama Luar Negeri (PMKLN)	Kolaborasi dengan dosen/SDM institusi atau instansi luar negeri; melampirkan MoU/ MoA/IA	Minimal Lektor; skor SINTA overall ≥ 200	Minimal 2 mahasiswa	1 artikel jurnal PkM terakreditasi SINTA 1–3 atau jurnal internasional	12.000.000

Keterangan: jumlah tim pengusul 2–3 dosen dengan jangka waktu pelaksanaan satu tahun. Setiap skema menghasilkan satu luaran tambahan (pilih salah satu): HKI, publikasi media cetak atau elektronik, poster kegiatan, atau video kegiatan.

Ketentuan umum yang berlaku bagi seluruh skema PkM dana internal adalah sebagai berikut:

a. tim pengusul memiliki kompetensi multidisiplin (minimal dua kompetensi) dan dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain apabila kompetensi yang diperlukan tidak tersedia di UMBY;
b. ketua dan anggota pengabdi adalah dosen UMBY yang memiliki NIDN atau NIDK dan ID SINTA, sedangkan anggota mahasiswa memiliki NIM;
c. usulan diajukan melalui SIMPELMAS dengan persetujuan Kaprodi dan Dekan di lingkungan ketua pengusul;
d. setiap dosen dapat mengusulkan dan memperoleh pendanaan maksimal satu kegiatan sebagai ketua dan satu kegiatan sebagai anggota pada skema yang berbeda;
e. ketua pengabdi yang masih memiliki tanggungan laporan akhir tidak dapat mengajukan usulan baru sebagai ketua; dan
f. setiap luaran wajib mencantumkan sumber pendanaan UMBY dan tahun pendanaan pada bagian ucapan terima kasih (acknowledgment).

4.3 Kegiatan Pengelolaan Program PkM

Program PkM dana internal dikelola oleh LPPM UMBY melalui delapan tahapan berikut:

1. **Pengumuman**: LPPM mengumumkan penerimaan usulan melalui surat edaran resmi di laman SIMPELMAS.
2. **Pengusulan**: proposal PkM diajukan melalui SIMPELMAS.
3. **Seleksi**: Tim Reviewer Internal PkM melakukan seleksi administrasi dan seleksi substansi, termasuk kelayakan RAB.
4. **Penetapan**: Kepala LPPM menetapkan usulan yang didanai dan besaran dananya dengan mempertimbangkan hasil seleksi, rekomendasi reviewer, dan ketersediaan anggaran.
5. **Pelaksanaan**: penandatanganan kontrak pendanaan, pencairan dana, revisi proposal dan RAB sesuai kontrak, serta pelaksanaan kegiatan.
6. **Pelaporan**: laporan kemajuan (pertanggungjawaban 70%) beserta progres luaran disampaikan melalui SIMPELMAS; laporan akhir (pertanggungjawaban 100%)

disampaikan bersama luaran dan presentasi hasil PkM.

7. **Monitoring dan evaluasi**: reviewer internal yang ditugaskan Bagian PkM menilai pelaksanaan program berdasarkan laporan kemajuan, dan hasilnya dilaporkan kepada LPPM.
8. **Validasi luaran**: LPPM menilai ketercapaian luaran pada laporan akhir. Pencairan dana tahap kedua (30%) ditangguhkan sampai ketua pengabdi mengunggah bukti luaran wajib.

4.4 Indikator Kinerja PkM

Ketercapaian program PkM diukur melalui indikator kinerja dengan baseline tahun akademik 2021/2022 dan target tahunan sampai tahun akademik 2025/2026, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2. Indikator tersebut mencakup perolehan pendanaan, kerja sama, publikasi, kekayaan intelektual, akreditasi jurnal PkM, produk teknologi tepat guna, dan pelibatan mahasiswa.

Tabel 4.2. Indikator kinerja PkM UMBY

No	Indikator	Satuan	Baseline	Target kinerja			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026
1	Jumlah paten	Granted	1	1	1	1	1
		Terdaftar	1	1	1	1	1
2	Jumlah hak kekayaan intelektual	Hak cipta	15	21	26	31	36
		Merek	1	1	1	1	1
3	Jumlah judul PkM yang didanai Kemendikbudristek	Judul	2	4	5	5	5
4	Jumlah judul PkM didanai lembaga di luar Kemendikbudristek	Judul	2	2	2	2	2
5	Jumlah judul PkM didanai universitas	Judul	88	88	90	104	104
6	Jumlah dana PkM per dosen	Juta rupiah	5	5	5	5	5
7	Jumlah judul PkM kerja sama dalam negeri	Judul	11	14	16	18	19
8	Jumlah judul PkM kerja sama luar negeri	Judul	7	8	8	9	10
9	Akreditasi jurnal PkM UMBY	Jurnal	0	0	0	0	0
10	Jumlah publikasi PkM di jurnal nasional terakreditasi	Artikel	9	13	63	73	73

No	Indikator	Satuan	Baseline	Target kinerja			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026
11	Jumlah publikasi PkM di jurnal internasional	Artikel	0	1	1	2	2
12	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Orang	68	70	70	83	83
13	Jumlah publikasi hasil PkM mahasiswa	Artikel	17	18	18	21	21
14	Jumlah produk teknologi tepat guna	Buah	1	1	2	2	2

Indikator jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen (68 menjadi 83 orang) dan publikasi hasil PkM mahasiswa (17 menjadi 21 artikel) menunjukkan peran PkM sebagai sarana pembelajaran, sejalan dengan diferensiasi misi UMBY di bidang pendidikan dengan kekhasan kewirausahaan sosial. Indikator kerja sama dalam dan luar negeri, kekayaan intelektual, serta produk teknologi tepat guna mengukur hilirisasi hasil PkM dan kemanfaatannya bagi mitra. Capaian indikator dievaluasi setiap tahun oleh LPPM sebagai dasar perbaikan program pada tahun berikutnya.

BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

Pola pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan diseminasi PkM UMBY mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 sebagaimana dijabarkan dalam Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UMBY. Seluruh tahapan PkM dana internal dikelola oleh LPPM UMBY melalui SIMPELMAS, sedangkan PkM dana eksternal mengikuti ketentuan pemberi hibah.

5.1 Pola Pelaksanaan

Kegiatan PkM diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan PkM dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahlian, peningkatan kapasitas masyarakat, atau pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaannya wajib mempertimbangkan standar mutu serta menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.

Program PkM UMBY menganut paradigma pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan. Tahapan pengelolaan program, mulai dari pengumuman hingga validasi luaran, telah diuraikan pada Subbab 4.3. Pola pelaksanaan pada bab ini menjabarkan ketentuan perencanaan bersama mitra, pelaksana, pelibatan mahasiswa, dan pelaporan.

5.1.1 Perencanaan Bersama Mitra

Proposal PkM disusun mengikuti templat yang ditetapkan LPPM dan berangkat dari kebutuhan nyata mitra. Proposal memuat:

1. **Analisis situasi**: kondisi terkini mitra, baik mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif, yang mengarah ke ekonomi produktif, maupun yang tidak produktif secara ekonomi atau sosial;
2. **Permasalahan prioritas mitra** yang ditentukan dan disepakati bersama mitra;
3. **Solusi permasalahan** beserta luaran tiap solusi yang sedapat mungkin terukur, termasuk uraian hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan;

4. **Metode pelaksanaan**, termasuk partisipasi mitra serta evaluasi dan keberlanjutan program setelah kegiatan selesai. Untuk mitra ekonomi produktif dan yang mengarah ke ekonomi produktif, metode mencakup minimal dua bidang permasalahan, seperti produksi, manajemen, atau pemasaran;
5. **Jadwal, luaran, dan target capaian** yang dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Proposal dilengkapi biodata tim, gambaran teknologi yang diterapkan, peta lokasi mitra, surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra, surat pernyataan orisinalitas usulan, dan rincian anggaran biaya.

5.1.2 Pelaksana PkM

Pelaksana PkM wajib menguasai metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Kemampuan pelaksana ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil PkM, dan kemampuan tersebut menentukan kewenangan melaksanakan PkM. Di UMBY, kewenangan ini dijabarkan dalam persyaratan ketua pengusul setiap skema, berupa jabatan fungsional minimal dan skor SINTA overall minimal (Tabel 4.1). Tim pengusul memiliki kompetensi multidisiplin dan dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain apabila kompetensi yang diperlukan tidak tersedia di UMBY.

5.1.3 Pelibatan Mahasiswa

Setiap skema PkM dana internal wajib melibatkan mahasiswa, yaitu minimal dua mahasiswa, atau minimal satu kelompok mahasiswa KKN-PPM pada skema Inovasi KKN-PPM. Pelibatan ini menjadi bagian dari penguatan kompetensi, pengalaman belajar, serta penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan secara langsung di masyarakat, sejalan dengan diferensiasi misi UMBY di bidang pendidikan dengan kekhasan kewirausahaan sosial. Mahasiswa yang dilibatkan harus memenuhi persyaratan berikut:

a. berstatus sebagai mahasiswa aktif pada saat pelaksanaan kegiatan;
b. telah menempuh pendidikan sekurang-kurangnya sampai dengan semester III (tiga); dan
c. memiliki kemampuan bekerja sama dalam tim, bertanggung jawab, serta berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam seluruh tahapan kegiatan PkM.

Mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen memperoleh rekognisi sesuai dengan

ketentuan akademik dan mekanisme pembelajaran yang berlaku di UMBY. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di UMBY. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen dan publikasi hasil PkM mahasiswa menjadi indikator kinerja PkM (Tabel 4.2).

5.1.4 Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Ketua tim pengabdi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan sesuai tenggat waktu yang ditetapkan LPPM dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **Laporan kemajuan** merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 70% dan disampaikan bersama progres luaran melalui SIMPELMAS.
2. **Laporan akhir** merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% dan disampaikan bersama luaran serta presentasi hasil PkM. Laporan akhir memuat hasil dan luaran yang dicapai, kesimpulan dan saran, serta bukti luaran sebagai lampiran.
3. **Pertanggungjawaban keuangan** mengacu pada Standar Biaya Operasional (SBO) UMBY.
4. **Serah terima aset** kepada mitra dituangkan dalam berita acara serah terima aset yang diketahui Kepala LPPM.

5.2 Pola Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi dilaksanakan pada tingkat kegiatan dan pada tingkat implementasi Renstra PkM. Pada tingkat kegiatan, Bagian Pengabdian kepada Masyarakat menugaskan reviewer internal PkM UMBY untuk menilai pelaksanaan program berdasarkan laporan kemajuan, dan hasilnya dilaporkan kepada LPPM. Selanjutnya, LPPM melakukan penilaian hasil atau validasi luaran berdasarkan laporan akhir pada waktu yang ditentukan LPPM, dan dapat menyelenggarakan seminar hasil apabila diperlukan.

Apabila luaran belum sesuai dengan target yang dijanjikan, ketua tim pengabdi diberi kesempatan untuk memenuhinya dan LPPM melakukan validasi ulang. Pencairan dana tahap kedua (30%) ditangguhkan sampai bukti luaran wajib diunggah. Ketua pengabdi yang masih memiliki tanggungan laporan akhir tidak dapat mengajukan usulan baru sebagai ketua. Apabila kegiatan dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pengabdi dan terbukti mengusulkan kembali kegiatan yang telah didanai, ketua pengabdi tidak diperkenankan mengusulkan PkM dengan pendanaan UMBY selama satu tahun dan

wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

Penilaian proses dan hasil PkM dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses PkM. Penilaian menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan hasil PkM. Kriteria minimal penilaian hasil dan dampak PkM bagi masyarakat mitra meliputi:

1. tingkat kepuasan masyarakat;
2. terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program;
3. dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan;
4. terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; serta
5. teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.

Pada tingkat implementasi Renstra, LPPM mengevaluasi capaian indikator kinerja PkM setiap tahun akademik terhadap target pada Tabel 4.2. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan program, skema, dan alokasi pendanaan pada tahun berikutnya. Ringkasan pola pemantauan dan evaluasi disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Pola pemantauan dan evaluasi PkM UMBY

No	Objek	Dokumen atau instrumen	Pelaksana	Waktu
1	Kemajuan pelaksanaan kegiatan	Laporan kemajuan dan progres luaran (pertanggungjawaban 70%) melalui SIMPELMAS	Reviewer internal PkM yang ditugaskan Bagian PkM	Sesuai tenggat yang ditetapkan LPPM
2	Hasil dan luaran kegiatan	Laporan akhir (pertanggungjawaban 100%), luaran, dan presentasi hasil PkM	LPPM	Akhir pelaksanaan kegiatan
3	Ketercapaian luaran	Bukti luaran wajib dan luaran tambahan; seminar hasil apabila diperlukan	LPPM	Waktu yang ditentukan LPPM
4	Dampak bagi mitra	Kriteria penilaian hasil PkM (kepuasan, perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, keberlanjutan, dan penyelesaian masalah); laporan akhir dan video yang memuat testimoni mitra	Tim pengabdi dan LPPM	Akhir pelaksanaan kegiatan

No	Objek	Dokumen atau instrumen	Pelaksana	Waktu
5	Capaian Renstra PkM	Capaian indikator kinerja PkM terhadap target tahunan (Tabel 4.2)	LPPM	Setiap tahun akademik

5.3 Pola Diseminasi Hasil PkM

Diseminasi adalah kegiatan yang ditujukan kepada kelompok sasaran atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Diseminasi hasil PkM UMBY dilaksanakan melalui luaran wajib berupa artikel di jurnal PkM sesuai dengan ketentuan skema (Tabel 4.1), dan satu luaran tambahan berupa HKI, publikasi media cetak atau elektronik, poster kegiatan, atau video kegiatan. Setiap luaran wajib mencantumkan sumber pendanaan UMBY dan tahun pendanaan pada bagian ucapan terima kasih (acknowledgment). Ketentuan media diseminasi disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Ketentuan media diseminasi hasil PkM UMBY

No	Media	Ketentuan
1	Artikel jurnal PkM	Jurnal PkM terakreditasi SINTA 4–6 (PMR, PMPK, PMK, PMPD, PMIKP), SINTA 1–3 (PMKDN), atau SINTA 1–3/jurnal internasional (PMKLN); dilampirkan pada laporan akhir dalam status submitted atau published beserta buktinya.
2	Presentasi hasil	Berbentuk PowerPoint, maksimal 5 slide dan waktu penyajian maksimal 10 menit; memuat identitas kegiatan dan tim, permasalahan dan solusi, kegiatan yang telah dilakukan, hasil dan luaran, kendala dan tindak lanjut, serta foto kegiatan dan alat.
3	Poster (X-banner)	Ukuran 160 cm × 60 cm, bahan kertas flexi, orientasi potret; mencantumkan logo UMBY; memuat judul, tim pelaksana, instansi pemberi dana, resume pelaksanaan, hasil kegiatan, serta teknologi dan inovasi yang diterapkan; desain merupakan karya sendiri.
4	Video kegiatan	Durasi maksimal 5 menit, resolusi minimal 720p, format landscape; mencantumkan logo UMBY; menampilkan kondisi mitra sebelum program, aktivitas pelaksanaan, dan testimoni mitra; berupa video pendek, bukan kumpulan foto atau PowerPoint; diunggah ke kanal YouTube lembaga dan tautannya dicantumkan dalam laporan akhir.
5	HKI dan publikasi media	HKI atas hasil PkM, atau publikasi di media cetak atau elektronik, sebagai pilihan luaran tambahan.

Selain disebarluaskan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, hasil PkM yang relevan diintegrasikan ke dalam bahan ajar, modul, studi kasus, dan pembelajaran kontekstual sesuai arah pengembangan PkM pada Bab II. Dengan demikian, diseminasi hasil PkM juga memperkaya proses pendidikan sesuai diferensiasi misi UMBY. Alur pelaksanaan PkM, mulai dari pengusulan proposal sampai diseminasi, ditunjukkan pada SOP yang disajikan dalam lampiran.

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) UMBY 2021–2025 Edisi Revisi 2024 merupakan rumusan strategis yang menetapkan arah, kebijakan, program, dan indikator kinerja PkM di lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Renstra ini menjabarkan visi UMBY, yaitu menjadi Universitas Unggul di bidang *Sociopreneur* di tingkat Nasional yang Berwawasan Internasional pada tahun 2029. Renstra ini juga diselaraskan dengan diferensiasi misi UMBY di bidang pendidikan dengan kekhasan kewirausahaan sosial sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Rektor Nomor 185/SK/Rek/VIII/2024.

Melalui tujuh bidang unggulan dan lima tahapan peta jalan, PkM UMBY diarahkan untuk menerapkan hasil penelitian bagi kebutuhan mitra, meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat, serta memperkaya proses pendidikan melalui pelibatan mahasiswa dan integrasi hasil PkM ke dalam pembelajaran. Ketercapaian sasaran tersebut diukur melalui indikator kinerja yang ditetapkan pada Bab IV. Capaian itu dipantau dan dievaluasi setiap tahun oleh LPPM sebagai dasar perbaikan program pada tahun berikutnya.

Keberhasilan implementasi Renstra PkM sangat bergantung pada komitmen dan konsistensi seluruh sivitas akademika, dukungan pimpinan universitas, fakultas, dan program studi, serta kemitraan yang berkelanjutan dengan masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri. Renstra PkM ini diharapkan menjadi dokumen resmi yang dirujuk dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi PkM di UMBY, bukan sekadar dokumen akademis. Renstra ini juga diharapkan menjadi landasan penyusunan rencana strategis periode berikutnya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program PkM UMBY serta memberikan masukan dalam penyusunan dan revisi Renstra PkM UMBY 2021–2025.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

---

1. TUJUAN
   SOP Pengusulan dan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan kemudahan dosen dalam mengusulkan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar efektif dan efisien

2. Ruang Lingkup
   Prosedur ini mengatur dan menjelaskan tahapan pengusulan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat DRPM dan dana UMB Yogyakarta

3. Pihak yang Terlibat
   Dosen, Rektorat, Fakultas, LPPM

4. Acuan
   4.1. Panduan penelitian dan pengabdian UMBY tahun 2020

5. Prosedur
   5.1. Dosen membuat usulan penelitian dan pengabdian baru/lanjutan
   5.2. Proposal diajukan ke Direktorat Riset dan Pemberdayaan Masyarakat (DRPM) KEMENRISTEK DIKTI sekitar bulan Maret-April (baru), Desember tahun ajuan (lanjutan). Proposal untuk bukti RKD Semester Genap TA yang selanjutnya
   5.3. Dosen mengajukan Dana UMBY jika proposal tidak diterima Dikti, jika diterima dosen mengajukan proposal dana mandiri.
   5.4. Kontrak Penelitian : Maret – April tahun pelaksanaan. Menjadi acuan SK Rektor beban tugas dosen.
   5.5. Pencairan Dana 70%
   5.6. Dosen melakukan penelitian/pengabdian : Tahap 1 April-Juli tahun pelaksanaan
   5.7. Dosen membuat laporan kemajuan dan Monevin : Juli. Laporan untuk Bukti LKD Semester Genap TA berjalan dan RKD Semester Gasal TA berjalan
   5.8. Dosen melaksanakan penelitian/pengabdian Tahap 2 : Agustus – November
   5.9. Dosen membuat laporan akhir : Oktober-November. Laporan untuk Bukti LKD Semester Gasal TA berjalan
   5.10. Penilaian luaran penelitian/pengabdian yang dijanjikan yaitu jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, HKI, buku Ajar/referensi, jurnal internasional bereputasi terindeks scopus, jurnal internasional, seminar nasional, seminar internasional, teknologi tepat guna, buku ajar dan materi pembelajaran
   5.11. Pencairan Dana 30% (dana UMBY dan DRPM)
   Pemberian Penghargaan : Desember tahun pelaksanaan

6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

A. Pengajuan Proposal Baru

No	Kegiatan	Perkiraan Waktu Pelaksanaan	Pelaksana/ Penanggung Jawab
1	Pengusulan Proposal seluruh skema Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (pendaftaran, pengisian identitas, pengunggahan proposal) ke SIMLITABMAS	Awal April-Mei	LPPM dan Peneliti/ Pengusul
2	Seleksi proposal (evaluasi pra-proposal, evaluasi dokumen, pemaparan, dan visitasi	Mei-Juni	LPPM
3	Penetapan Pendanaan	Pertengahan November - Desember	DRPM

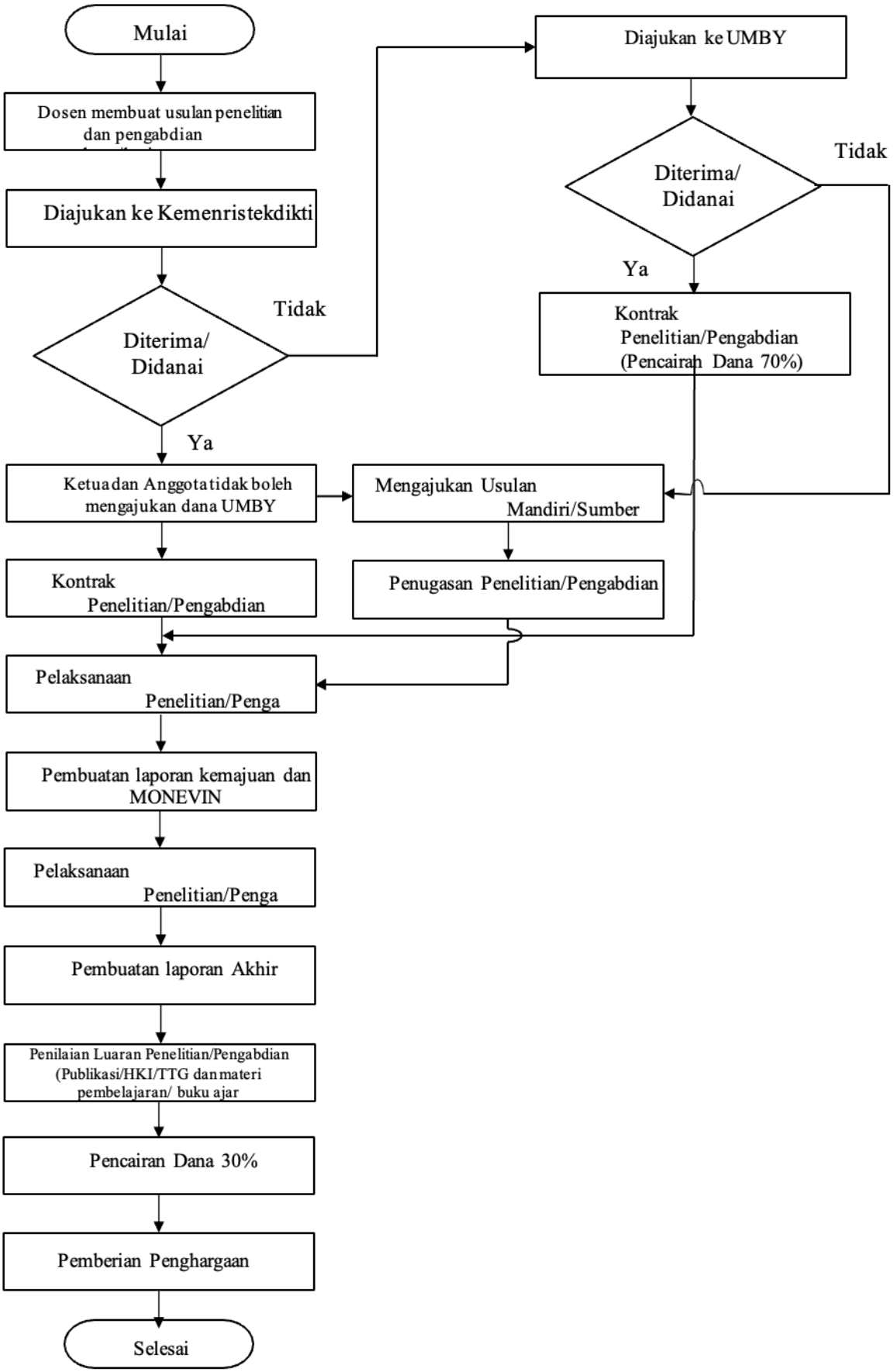
B. Pelaksanaan Penugasan Lanjutan *(On Going)*

No	Kegiatan	Perkiraan Waktu Pelaksanaan	Pelaksana/ Penanggung Jawab
1	Pelaksanaan Tahap I (Pendanaan 70%) - Pengisian catatan harian dan laporan penggunaan anggaran 70% - Mengunggah laporan kemajuan	April – Juli Juli	LPPM, Kopertis, dan Peneliti/ Pelaksana Penugasan
2	Monev Internal	Agustus	LPPM
3	Monev Eksternal	Agustus-September	DRPM
4	Unggah proposal lanjutan dan mengisi aplikasi (identitas usulan, atribut usulan, anggota peneliti/ pelaksana penugasan, biaya usulan, isian pengesahan)	September - Oktober	LPPM dan
5	Pelaksanaan Tahap II (Pendanaan 30%) - Pengisian catatan harian dan laporan penggunaan anggaran 30% - Mengunggah laporan akhir, laporan capaian hasil, unggah poster, artikel ilmiah, dan profil	Oktober Oktober	LPPM, Kopertis, dan Peneliti/ Pelaksana Penugasan
6	Penetapan Pendanaan	November - Desember	DRPM
7	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	November - Desember	LPPM dan DRPM

7. DIAGRAM ALIR PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Diagram Alir Pengusulan dan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat disajikan pada halaman berikutnya

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA	**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**	Kode/No. : Std/LPPM/VI/UMBY Tanggal : 15 Juni 2016
	SOP PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Revisi 01 Halaman : 3 dari 4



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

ALAMAT SEKRETARIAT
KAMPUS I UMBY LANTAI II
JL. WATES KM. 10 YOGYAKARTA 55753
TELP. 0274-6498212